

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang metode komunikasi di kalangan anak berkebutuhan khusus terhadap perkembangan sosial, emosi, dan kepribadian. (Studi di SKH. Negeri 01 Kota Serang) peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut: Anak tunadaksa di Skh Negeri 01 Kota Serang adalah tunadaksa *double hendycamp*, yaitu anak tunadaksa yang terdapat gangguan saraf gerak, bicara dan kecerdasan dibawah rata-rata, dan terganggu *disipli verbal* palsu atau tunadaksa komplit.

1. Adapun metode yang digunakan di Skh Negeri 01 Kota Serang ialah :
 - a. Metode pendekatan individual ialah pendekatan individu satu persatu yang dilayani sesuai dengan kemampuan dan sebisanya anak berkebutuhan khusus.
 - b. Metode ceramah ialah metode ceramah dengan mendekati tempat duduk murid-muridnya dan menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dibantu

- dengan alat bantu langsung dalam penghitungan dan benda.
- c. Metode diskusi sederhana dengan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan murid ialah suatu cara untuk merangsang atau memancing otak anak didiknya untuk bertanya seperti benda sekitar mana benda hidup, mati dan padat.
 - d. Metode tugas seperti pekerjaan rumah namun bersifat ringan.
2. Pengaruh komunikasi terhadap perkembangan ABK tunadaksa di SKh. Negeri 01 Kota Serang. Mengalami pengaruh perubahan perkembangan sosial terhadap lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya baik anak yang normal maupun mempunyai kekurangan. Mengalami pengaruh perubahan perkembangan emosi terhadap dirinya. Walaupun tidak secara keseluruhan namun mereka mampu mengendalikan emosi baik itu emosi ketika sedang marah, senang maupun sedih yang terdapat pada diri anak berkebutuhan khusus. anak berkebutuhan khusus tunadaksa mengalami pengaruh perubahan perkembangan kepribadian yang berhubungan dengan pengaruh perubahan perkembangan emosi dan sosial mereka menunjukkan dengan kepribadian yang berbeda-beda.
 3. Adanya motivasi yang tinggi dari anak berkebutuhan khusus anak tunadaksa serta dukungan dari masyarakat dengan

adanya keberadaan Skh. Negeri 01 Kota Serang, itulah salah satu faktor pendukung yang dialami di skh. negeri 01 kota Serang sehingga terjadinya proses belajar mengajar. Adapun kendala yang dihadapi dari pihak sekolah ialah dengan kekurangannya SDM/pengajar serta sarpras (sarana prasarana) yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah
 - a. Semoga Skh. Negeri 01 Kota Serang, dapat menambah SDM/pengajar bagi anak-anak berkebutuhan khusus.
 - b. Semoga Skh. Negeri 01 Kota Serang, dapat menambah sarpras (sarana prasarana) yang masih kurang memadai.
2. Orangtua

Sebaiknya orangtua ketika anaknya di rumah tidak memanjakan anak agar mereka bisa belajar mandiri.
3. Jurusan
 - a. Adanya Mata kuliah tentang komunikasi dengan anak berkebutuhan khusus.
 - b. Menyediakan buku tentang berkebutuhan khusus sehingga mahasiswa mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus.